

## **BAB IV**

### **PERSIAPAN DAN PELAKSANAAN PENELITIAN**

#### **A. Orientasi Kanchah Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mendatangi tempat yang akan diteliti dan mempersiapkan segala keperluan untuk penelitian agar kegiatan penelitian dapat berjalan lancar. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 21 Surakarta yang terletak di Jalan Daeng Surakarta No. 27B, Sewu, Jebres, Kota Surakarta.

Jumlah siswa yang ada di SMP Negeri 21 Surakarta terdapat 116 siswa kelas VII yang dibagi menjadi VIIA, VIIB, VIIC, dan VIID. 120 siswa kelas VIII yang dibagi menjadi VIIIA, VIIIB, VIIC, dan VIID. Dan 109 siswa kelas IX yang dibagi menjadi IXA, IXB, dan IXC. SMP Negeri 21 Surakarta terdapat 1 kepala sekolah, 30 guru pengajar, 3 bagian TU, 2 guru BK, dan 2 tukang kebon.

Pada tanggal 12 Juni 2017 sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mendatangi sekolah dan meminta ijin secara langsung kepada kepala sekolah SMP Negeri 21 Surakarta untuk mengadakan penelitian. Setelah mendapatkan ijin, kepala sekolah meminta peneliti untuk memberikan surat pengantar dari Universitas. Kemudian pada tanggal 15 Juni 2017 peneliti memberikan surat ijin penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 21 Surakarta. Setelah Kepala Sekolah menerima surat ijin tersebut, peneliti diberi waktu untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Surakarta pada tanggal 16 Juni 2016.

Pada tanggal 16 Juni 2017 tepatnya hari Jumat pukul 09.00 wib peneliti mulai melakukan penelitian dan dibantu oleh 1 orang guru untuk membagikan skala kepada siswa-siswi di SMP Negeri 21 Surakarta.

Alasan peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Surakarta karena saat peneliti melakukan wawancara dengan Guru BK di SMP Negeri 21 Surakarta ada beberapa kasus yang pernah terjadi di SMP tersebut. Beberapa kasus yang pernah terjadi tawuran antar pelajar, tawuran yang dilakukan SMP Negeri 21 Surakarta dengan sekolah lain pada saat jam pulang sekolah, membolos sekolah, dan kabur dari rumah dengan alasan pergi kesekolah.

## **B. Persiapan Penelitian**

Persiapan awal penelitian ini diawali dengan melakukan wawancara, observasi, pembuatan alat ukur dan permohonan surat ijin terhadap instansi terkait. Peneliti menggunakan dua jenis alat ukur yaitu skala kenakalan remaja dan skala dukungan keluarga. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari setiap variabel yang akan digunakan untuk menyusun skala psikologi sesuai dengan teori yang telah dipilih.

### **1. Permohonan Ijin**

Pertama kali yang dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan penelitian adalah mengisi surat ijin penelitian dan meminta tanda tangan dosen pembimbing kemudian diserahkan kepada TU Fakultas. Kurang lebih dua hari, surat ijin penelitian terbit dengan nomor 3510/B.7.3/FP/VI/2017. Setelah surat ijin terbit, peneliti langsung melakukan penelitian.

### **2. Penyusunan Alat Ukur**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala yaitu skala kenakalan remaja dan skala dukungan orangtua. Dalam penyusunan skala

peneliti mengawali dengan menentukan indikator dari setiap skala yaitu aspek dari kenakalan remaja dan aspek dukungan orangtua. Aspek-aspek yang digunakan dalam skala tersebut dibuat berdasarkan teori yang telah dibahas dalam tinjauan pustaka sebelumnya.

Pada pernyataan *favourable* sistem penilaian setiap nomor itemnya sebagai berikut: skor 4 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), skor 3 untuk jawaban Sesuai (S), skor 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Penilaian untuk pernyataan *unfavourable* sistem penilaiannya sebagai berikut: skor 4 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), skor 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), skor 2 untuk jawaban Sesuai (S) dan skor 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

**a. Skala Kenakalan Remaja**

Penyusunan skala kenakalan remaja berdasarkan aspek kenakalan remaja yaitu, kenakalan remaja yang tidak digolongkan sebagai pelanggaran hukum (berbohong, membolos, kabur, membaca buku-buku cabul, dan melacurkan diri) dan kenakalan remaja yang digolongkan sebagai pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal (berjudi, mencuri, aborsi, penganiayaan, mencopet dan pembunuhan). Skala kenakalan remaja terdiri dari 33 item.

**Tabel 3**  
**Sebaran Item Skala Kenakalan Remaja**

Aspek	Kenakalan Remaja		Jumlah	
	Unfavorable	Favorable		
Kenakalan remaja yang tidak digolongkan sebagai pelanggaran	Berbohong	1	9, 13	3
	Membolos	3, 6	15	3
	Kabur	5	10, 11	3

hukum					
b. S	Membaca buku cabul	2, 7	12	3	
	Melacurkan diri	4	8, 14	3	
a	Kenakalan remaja yang digolongkan sebagai pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal	Berjudi	21, 22	30	3
		Mencuri	16	26, 27	3
u	Aborsi		23, 24	31	3
		Penganiayaan	19	28, 29	3
k	Mencopet		17, 18	25	3
		Pembunuhan	20	32, 33	3
Jumlah		16	17	33	

#### ngan Orangtua

Penyusunan skala dukungan orangtua berdasarkan aspek dukungan keluarga yaitu, dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental dan dukungan informatif.

**Tabel 4**  
**Sebaran Item Skala Dukungan Orangtua**

Bentuk	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan emosional	2, 10, 18	1, 9, 17	6
Dukungan penghargaan	4, 12, 20	3, 11, 19	6
Dukungan instrumental	6, 14, 22	5, 13, 21	6
Dukungan informatif	8, 16, 24	7, 15, 23	6
Jumlah			24

### C. Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode *try out* terpakai. Dalam pengambilan data penelitian dilakukan sekali kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya serta data yang sudah diuji digunakan sebagai uji hipotesis dalam penelitian. Penelitian dilakukan pada tanggal 16 Juni 2017 di SMP Negeri 21 Surakarta. Penyebaran skala dilakukan oleh peneliti dengan membagikan skala pada siswa SMP Negeri 21 Surakarta yang diambil dengan metode *incidental sampling* yang diambil secara kebetulan. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat responden sebanyak 43 siswa.

Peneliti menggunakan metode *incidental sampling* dikarenakan keadaan di sekolah saat itu banyak siswa yang sedang mengikuti kegiatan-kegiatan, seperti belajar di pesantren dan olahraga. Peneliti melakukan penelitian dengan menyebar dua skala sekaligus, yaitu skala kenakalan remaja dan dukungan keluarga yang ditujukan kepada siswa-siswi SMP Negeri 21 Surakarta dengan. Penelitian dilakukan oleh peneliti didalam kelas bersama dengan salah satu guru guna untuk mengawasi dan membantu proses berjalannya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Setelah siswa-siswi selesai mengerjakan skala yang telah diberikan oleh peneliti, maka peneliti mengakhiri proses penelitian dengan mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswi yang telah mengisi skala-skala yang diberikan oleh peneliti serta guru-guru dan kepala sekolah SMP Negeri 21 Surakarta yang telah mengizinkan si peneliti melakukan penelitian di SMP Negeri 21 Surakarta

#### **D. Uji Validitas dan Reliabilitas**

##### **1. Skala Kenakalan Remaja**

Data penelitian yang diperoleh diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* melalui program SPSS for windows versi 16.0. Pengujian validitas dilaksanakan dengan empat putaran. Hasil uji

validitas pertama pada skala kenakalan remaja yang berjumlah 33 item, dinyatakan 25 item valid dan 8 item gugur, 8 item yang gugur dihapus dan dilakukan putaran kedua. Putaran kedua terdapat 2 item gugur, kemudian 2 item yang gugur dihapus dan dilakukan putaran ketiga. Putaran ketiga 1 item gugur, kemudian dilakukan putaran keempat maka diperoleh 22 item valid pada skala kenakalan remaja. Distribusi persebaran item pada skala kenakalan remaja sebagai berikut :

**Tabel 5**

**Distribusi Persebaran Item Valid Skala Kenakalan Remaja**

Aspek		Kenakalan Remaja		Jumlah
		Unfavorable	Favorable	
Kenakalan remaja yang tidak digolongkan sebagai pelanggaran hukum	Berbohong	1*	9, 13*	1
	Membolos	3, 6	15*	2
	Kabur	5	10, 11*	2
	Membaca buku cabul	2, 7	12	3
	Melacurkan diri	4	8, 14	3
Kenakalan remaja yang digolongkan sebagai pelanggaran hukum dan mengarah pada tindakan kriminal	Berjudi	21, 22*	30	2
	Mencuri	16	26*, 27*	1
	Aborsi	23*, 24	31	2
	Penganiayaan	19	28*, 29*	1
	Mencopet	17, 18	25	3
	Pembunuhan	20	32*, 33	2
Jumlah		13	9	22

\*=item gugur (tidak valid)

## 2. Skala Dukungan Orangtua

Data penelitian yang diperoleh diuji validitasnya dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment* melalui program SPSS for windows versi 16.0. Pengujian validitas dilakukan dengan dua putaran. Hasil uji validitas putaran pertama pada skala dukungan keluarga berjumlah 24 item, dinyatakan 23 item valid dan 1 item gugur, kemudian 1 item gugur dihapus dan dilakukan putaran kedua . Putaran kedua terdapat 23 item valid pada skala dukungan keluarga. Distribusi persebaran item sebagai berikut :

**Tabel 6**

**Distribusi Persebaran Item Valid Skala Dukungan Keluarga**

Bentuk	Item		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Dukungan emosional	2, 10, 18	1, 9, 17	6
Dukungan penghargaan	4, 12, 20	3, 11, 19	6
Dukungan instrumental	6*, 14, 22	5, 13, 21	6
Dukungan informatif	8, 16, 24	7, 15, 23	6
Jumlah			24

\*=item gugur (tidak valid)